**BAB IV**

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

1. **Deskripsi Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di MI Al Ghozali, yang beralamat di Desa Panjerejo Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung, yaitu pada siswa kelas V. Adapun yang diteliti adalah penerapan metode *drill* dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadits. Oleh karena itu untuk mendapatkan informasi lebih jelas tentang obyek penelitian. Peneliti akan mendeskripsikan secara singkat yang berkaitan dengan MI Al Ghozali Panjerejo Rejotangan Tulungagung.

1. **Sejarah Berdirinya MI Al Ghozali Panjerejo Rejotangan Tulungagung.**

Madrasah Ibtida’iyah Al Ghozali Panjerejo Rejotangan didirikan pada tahun 1968 oleh masyarakat Islam di Desa Panjerejo dengan tujuan sebagai berikut :

1. Untuk menampung anak-anak agar dapat memperoleh pendidikan dan pengajaran agama yang lebih banyak.
2. Agar anak didik tersebut akhirnya berkepribadian muslim.
3. Agar anak didik mengetahui dan mengerti pendidikan agama secara luas serta mengamalkannya dengan baik.

78

1. Untuk menunjang dan menambah terselenggaranya pendidikan nasional.
2. Membantu serta ikut berpartisipasi terhadap adanya pembangunan yang dilaksanakan oleh pemerintah baik moral maupun materiil.
3. Mencetak generasi penerus bagi umat islam.

Sedangakan latar belakang didirikannya Madrasah Ibtida’iyah Al Ghozali Panjerejo adalah sebagai berikut :

1. Mayoritas masyarakat Desa Panjerejo beragama Islam, namun masih sedikit sekali yang mengamalkan ajaran-ajaran Islam tersebut, salah satu harapan untuk generasi berikutnya nanti akan di arahkan pada pendidikan agama (Islam) yang selanjutnya dapat mengamalkan syariat Islam dengan baik dan penuh keyakinan.
2. Dengan adanya madrasah, maka turut berpartisipasi dalam mensuksesan cita-cita bangsa dan Negara baik yang berupa moral maupun material atau lahir maupun batin.
3. Mengingat bahwa di desa tersebut memang belum terdapat madrasah, sebelumnya pernah berdiri sebuah madrasah namun mengalami kegagalan dan gugur.
4. Mengingat pula bahwa desa tersebut masih terdapat sebuah gereja, sehingga dengan rencana berdirinya madrasah ini akan sangat membantu masyarakat Desa Panjerejo dalam melestarikan dan menjaga nilai-nilai kehidupan islam yang sudah ada

Madrasah Ibtidaiyah Al Ghozali mulai didirikan pada tahun 1973 oleh penduduk setempat, diantaranya pendirinya adalah H. Ghozali, Mulyono, Pairin, Sufyan, Dasimi, Nur Suhadi. Setelah berjalan selama satu tahun, madrasah ini mengalami kemacetan yang disebabkan oleh kurang adanya dukungan dan kerjasama yang baik dari masyarakat setempat, selain itu tenaga pendidiknya masih belum berpengalaman dalam dunia pendidikan, diantaranya mereka adalah tenaga sukarela dan guru swasta.

Pada saat MI Al Ghozali berdiri, memiliki murid sebanyak 23 anak yang terdiri 9 laki-laki dan 14 perempuan. Pada saat itu kegiatan pembelajaran dilaksanakan di rumah salah satu warga, yaitu Bapak Sufyan.

Pada tahun 1974 Madrasah dibangun kembali atas inisiatif seorang guru yang memiliki kemauan tinggi dalam ikut serta mensukseskan program pendidikan. Beliau adalah Bapak Djudi yang pada saat itu menjabat sebagai penilik Pendidikan Agama Islam sekaligus sebagai guru swasta.

Pada tahun 1975 MI Al Ghozali mendapatkan bantuan tenaga pengajar yaitu seorang guru negeri Beliau adalah Ibu Suparmi, satu tahun kemudian mendapatkan lagi bantuan tenaga pengajar yaitu Bapak Marsaid, sehingga pada tahun 1976 MI Al Ghozali tenaga pendidikannya bertambah 2 orang.

Pada tahun 1977 MI Al Ghozali mendapatkan tenaga pengajar baru yaitu Bapak Jamalludin Beliau adalah guru agama. Seiring dengan bertambahnya tenaga pengajar, pada saat itu lokasi madrasah dipindahkan ke selatan sejauh kurang lebih 700 meter yang bertempat dirumah Bapak H.Ghozali. Kemudian Bapak H. Ghozali mewakofkan sebidang tanah seluas 760 m2 (panjang 40 m, lebar 19 m)dan di tanah ini dibangun gedung sebanyak tiga lokal.

Dua tahun kemudian Madrasah Ibtidaiyah Al Ghozali mendapatkan penambahan guru, yaitu 1 guru agama negeri dan 2 guru swasta. Adapun guru negeri MI Al Ghozali pada saat itu adalah: Ibu Suparmi, Bapak Marsaid, Bapak Jamalludin, Bapak Suwarni. Sedangkan guru swasta diantaranya adalah Ibu Nurhayati, Bapak Mujiono.

Seiring dengan bertambahnya tenaga pengajar di MI Al ghozali, maka pemenambahan juga dilakukan pada jumlah ruang belajar siswa, karena hanya terdapat 3 ruang kelas, sedangkan jumlah kelas ada 6, sehingga pengurus Madrasah Ibtidaiyah Al Ghozali merasa perlu untuk menambahkan jumlah gedung. Dalam hal ini pengurus atau pelaksana pembangunan melakukan penggalian dana ke luar desa, di antaranya mengajukan permohonan ke kantor Kabupaten Daerah Tingkat II Tulungagung. Usaha ini berhasil pada tahun 1985, dengan jumlah dana Rp. 3000,000,00 (tiga juta rupiah). Sehingga pada tahun 1985 pengurus dapat menambah jumlah gedung baru dengan jumlah akhir sebanyak lima lokal.

Gedung yang yang telah selesai di bangun telah diresmikan dengan menghadirkan dua pembicara yaitu:

1. Bapak Komandan Kodim Tulungagung yang pada saat itu dijabat oleh Letkol Susamto.
2. Bapak Kepala Kantor Departemen Agama Kabupaten Tulungagung yang sangat itu dijabat oleh Bapak H.A.M.Harwono.

Isi dari sambutan Beliau berdua adalah sebagai berikut:

1. Bapak Komandan Kodim menyatakan bahwa beliau sangat setuju dan berterima kasih atas berdirinya madrasah ini disamping itu juga berpartisipasi berupa pemeberian sumbangan uang sebesar Rp. 100.000,00 (seratus ribu rupiah)
2. Bapak Kepala Departemen Agama menyatakan bahwa madrasah ini sudah cukup baik dan terus di tingkatkan, beliau juga memberikan sumbangan uang sebesar Rp. 50.000,00 (lima puluh ribu rupiah)

Hasil dari sumbangan tersebut kemudian dipergunakan untuk membuat sumur dan dilengkapi dengan MCK. Sumbangan tersebut merupakan sesuatu yang sangat bermanfaat pada saat MI Al Ghozali sedang mengalami kesulitan dana.

Berawal dari hal tersebut, penduduk setempat merasa tergugah untuk ikut serta mengelola madrasah. sehingga lambat laun Madrasah Ibtidaiyah Al Ghozali semakin berkembang dan mendapat kepercayaan dari masyarakat umum. Bahkan saat ini yayasan penyelenggara Madrasah Ibtidaiyah Al Ghozali sudah di aktenotariskan dengan nomor 12 dihadapan notaris Manjkur SH bernama yayasan Pendidikan dan Panti Asuhan Imam Al Ghozali Panjerejo Rejotangan Tulungagung.

Seiring dengan semakin berkembanya MI Al Ghozali, maka dilakukan penambahan lokasi baru dengan upaya membeli tanah yang berada dibelakang MI AL Ghozali, yang pertama seluas 420 m2 dengan ukuran panjang 26,25 m sedangkan lebarnya 16,8 m dan yang kedua seluas 420 m2 dengan panjang 21 m dan lebarnya adalah 20 m. Dilihat dari jumlah anak didiknya, Madrasah Ibtidaiyah Al Ghozali hanya memiliki sedikit siswa. Hal ini disebabkan karena pada saat itu MI baru saja berdiri, selain itu terdapatnya sekolah dasar yang mencapai lima sekolahan, sehingga hal ini sangat berpengaruh terhadap jumlah penerimaan murid baru.

MI Al Ghozali mengalami perkembangan yang cukup pesat dari tahun ketahun. Hal ini terjadi karena adanya kerjasama dan komitmen yang baik antara pihak pengelola yayasan dengan masyarakat setempat serta para orang tua siswa. Sampai dengan Tahun 2010 MI Al Ghozali sudah memiliki 12 tenaga pengajar dengan ruang belajar serta fasilitas yang cukup memadai untuk menunjang sistem pendidikan yang ada.

1. **Letak Geografis MI Al-Ghozali**

MI Al-Ghozali beralamat di Jln. Demuk Desa Panjerejo Rejotangan, tepatnya dari arah pasar Panjerejo ke Timur 100m hingga sampai pada pertigaan jalan menuju Kecamatan Pucanglaban, ke arah selatan kurang lebih 300m hingga sampai pada per-empatan MI Al Ghozali dan kemudian ke arah timur kurang lebih sejauh 100m. MI Al Ghozali terletak di sebelah utara jalan pedesaan Desa Panjerejo, di sebelah barat dan selatan berbatasan dengan pemukiman penduduk, sebelah utara berbatasan dengan MTS Al Ghozali sedangkan di sebelah timur berbatasan dengan beberapa rumah penduduk serta terdapat 1 surau milik yayasan (Letak geografis MI Al Ghozali lebih jelasnya dapat dilihat di lampiran 1).

1. **Kedaan Siswa MI Al Ghozali**

Yang dimaksud siswa di sini adalah siswa-siswi yang secara resmi belajar di MI Al Ghozali dan terdaftar dalam buku induk sekolah. Pada saat penulis melaksanakan penelitian, jumlah siswa kelas V MI Al Ghozali adalah 20 siswa. Berikut ini adalah daftar nama siswa kelas V MI Al Ghozali tahun pelajaran 2011-2012.

Tabel 4.1. Daftar Nama Siswa-siswi Kelas V MI Al Ghozali[[1]](#footnote-2)

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama** | **L/P** | **No** | **Nama** | **L/P** |
| 1 | Siti Nuraini | P | 11 | M. Ulin Nuha | L |
| 2 | M. Samsudin | L | 12 | Nanang Priyanto | L |
| 3 | Alim Fadillah | L | 13 | Putri Rahma Fadilla | P |
| 4 | Asna Khoirunnisak | P | 14 | Siti Khusnus Khotimah | P |
| 5 | Deva Nur Lutfiana | P | 15 | Tsania Afifatus Zahro | P |
| 6 | Indah Sulistiyowati | P | 16 | Wisnu Setia Aditama | L |
| 7 | Evan Nafi'ah | P | 17 | Yuliarto | L |
| 8 | Febrian Isama Antoniyo | L | 18 | Andrean Yusuf K | L |
| 9 | Makrus Ansori | L | 19 | Alma Nurun Hidayati | P |
| 10 | M. Alfin Khoiril Anam | L | 20 | Faizatul fatimatuzzahro | P |

1. **Keadaan Guru MI Al-Ghozali**

Keadaan Guru Yang dimaksud di sini adalah pendidik yang secara administrasi bertanggung jawab atas terselenggaranya pendidikan. Berikut ini adalah daftar nama pendidik dan tenaga kependidikan di MI Al Ghozali.

Tabel 4.2. Daftar Nama Pendidik dan Tenaga Kependidikan MI Al Ghozali[[2]](#footnote-3)

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **NAMA** | **L/P** | **JABATAN** | **GELAR** |
| 1 | Khoirul Anwar | L | Kepala Sekolah | S.Pd.I |
| 2 | Suprihatin | P | Guru | S.Pd.I |
| 3 | Mina Nurrohim | L | Guru | S.Pd.I |
| 4 | Luluk Ernawati | P | Guru | S.Pd.I |
| 5 | Wiji Windayani, | P | Guru | SHI |
| 6 | Ida Lutfiana | P | Guru | S.Pd.I |
| 7 | Syamrotul Fitriyah | P | Guru | S.Pd.I |
| 8 | Athfin Witaqowuri | L | Guru | S.Pd.I |
| 9 | Istikaroh | P | Guru | A.ma |
| 10 | Siti Khoiriyah | P | Guru | S.Pd.I |
| 11 | Nanang Syaifuna Ghozali | L | Guru | S.Pd.I |
| 12 | Rina Fuadatul Umayyah | P | Guru | S.Pd.I |

1. **Sarana dan Prasarana di MI Al Ghozali**

Sarana prasarana yang dimaksud adalah segala sesuatu yang mengandung nilai penting dalam menujang proses belajar mengajar siswa dan guru di sekolah. Dengan adanya sarana pengajaran maka akan mempermudahkan siswa dalam mempelajari dan memahami materi pelajaran di sekolah.

Pengelolaan sarana prasarana pengajaran di MI Al Ghozali adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3. Sarana Kegiatan Belajar MI Al Ghozali[[3]](#footnote-4)

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **TEMPAT** | **JENIS BARANG** | **JUMLAH BARANG** | **KONDISI** |
| 1 | Kelas | Bangku | 95 | Baik |
| Kursi Murid | 95 | “ |
| Meja Guru | 6 | “ |
| Kursi Guru | 6 | “ |
| Almari | 3 | “ |
| Papan Tulis | 6 | “ |
| Papan Data | 6 | “ |
| Alat Peraga | 5 | “ |
| Hiasan Dinding | - | - |
| Jam Dinding | 6 | Baik |
| 2 | Kantor | Almari | 3 | Baik |
| Papan statisik | 1 | “ |
| Meja | 5 | “ |
| Meja Tamu | 2 | “ |
| Papan Pengumuman | - | - |
| Alamari Data | - |  |
| Computer | 2 | - |
| Pengeras Suara | - | Baik |
| Jam | 1 | - |
| Tape Recorder | 1 | “ |
| Kalkulator | 1 | “ |
| Kursi Biasa | 3 | “ |
| Rak Kayu | 2 | “ |
| 3 | Gedung | Ruang Belajar | 6 | - |
| Ruang Laborat | - | - |
| Ruang Perpus | - | - |
| Ruang Keterampilan | - |  |
| Ruang Aula | - | Baik |
| Musholla | - | “ |
| Kantor | 1 | “ |
| Ruang Kepala | 1  Tabel Berlanjut | - |
| Ruang guru  Lanjutan Tabel | - | “ |
| Kamar mandi | - | “ |
| WC | 1 | - |
| Gudang | 2 | “ |

Sedangkan sebagai penunjang proses kegiatan pembelajaran siswa dikelas, maka MI Al Ghozali menyediakan buku-buku pelajaran yang sifatnya pinjaman untuk seluruh siswa, adapun buku-buku pelajaran tersebut adalah:

Tabel 4.4. Daftar Fasilitas Buku Pelajaran di MI Al Ghozali[[4]](#footnote-5)

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No. | Jenis Buku | Kelas | | | | | |
| I | II | III | IV | V | VI |
|  | Akidah A.  Qur’an H.  Fiqh  SKI  PKn  B.Indonesia  B.Arab  IPS  Matematika  IPA  IPS  Penjaskes  SBK  B.Daerah | 31+1  31+1  31+1  31+1  31+1  31+1  31+1  31+1  31+1  31+1  31+1  31+1  31+1  31+1 | 43+1  43+1  43+1  43+1  43+1  43+1  43+1  43+1  43+1  43+1  43+1  43+1  43+1  43+1 | 40+1  40+1  40+1  40+1  40+1  40+1  40+1  40+1  40+1  40+1  40+1  40+1  40+1  40+1 | 25+1  25+1  25+1  25+1  25+1  25+1  25+1  25+1  25+1  25+1  25+1  25+1  25+1  25+1 | 20+1  20+1  20+1  20+1  20+1  20+1  20+1  20+1  20+1  20+1  20+1  20+1  20+1  20+1 | 25+1  25+1  25+1  25+1  25+1  25+1  25+1  25+1  25+1  25+1  25+1  25+1  25+1  25+1 |

Keterangan: +1 untuk pegangan guru

1. **Visi, Misi dan Tujuan MI Al-Ghozali**
2. **VISI**

MI Al Ghozali Panjerejo kita jadikan suatu satuan pendidikan yang mampu menghantarkan anak didiknya sesuai dengan harapan wali murid yang mengacu kepada peningkatan IMTAQ dan IPTEK yang meliputi :

1. Mampu baca tulis Al Qur’an dengan benar sesuai dengan tingkat perkembangan, dan mampu menjalankan sholat lima waktu dengan benar dan tertib.
2. Berakhlakul karimah ( berbudi luhur).
3. Mampu melanjutkan pendidikannya pada jenjang atasnya dengan ilmu pengetahuan dasar yang cukup. [[5]](#footnote-6)
4. **MISI**

MI Al Ghozali mengemban tugas sebagai berikut :

1. Menghantarkan siswa secara maksimal untuk mencapai tujuan pendidikan sesuai dengan jenjangnya.
2. Memberi pelayanan dengan mudah kepada siswa-siswinya dibidang KBM dan tentang sarana dan prasarana.
3. Melaksanakan konsultasi kepada wali murid demi kelancaran dan keberhasilan pada satuan pendidikan teresbut. [[6]](#footnote-7)
4. **TUJUAN**
5. Mengacu pada pendidikan dasar yang berciri khas agama islam
6. Memberi bekal kemampuan dasar CALISTUNG
7. Ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar tentang baca tulis Al Qur’an dengan benar dan ilmu pengetahuan agama islam dengan pengalamannya
8. Mempersiapkan mereka untuk masuk melanjutkan jenjang yang lebih tinggi[[7]](#footnote-8)
9. **PAPARAN DATA PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). PTK dipilih karena memiliki banyak keistimewaan diantaranya mudah dalam pelaksanaan, tidak mengganggu jam mengajar guru, dapat dilakukan seiring pelaksanaan pembelajaran berlangsung tanpa menggangu aktifitas belajar siswa, dan data dari hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan bertimbangan guru untuk memperbaiki kinerjanya dalam mengajar. Adapun data hasil penelitian yang akan dipaparkan peneliti disini adalah data hasil rekaman tentang seluruh aktivitas dari pelaksanaan tindakan yang berlangsung di MI Al Ghozali.

1. **Paparan Data Pra-Tindakan**

Setelah mengadakan seminar proposal pada hari Jumat tanggal 30 Maret 2012 yang diikuti oleh 3 peserta seminar dan 4 audiens dari prodi PGMI dan PAI, maka peneliti segera mengajukan surat permohonan izin penelitian di BAK atas persetujuan dari pembimbing. Surat izin penelitian tersebut selesai dibuat oleh BAK setelah seminggu kemudian.

Pada tanggal 10 April 2012 peneliti bersama 5 rekan peneliti lainya berkunjung ke MI Al Ghozali untuk mengantarkan surat penelitian sekaligus silaturrahmi. Setiba di MI Al Ghozali peneliti disambut baik oleh beberapa dewan guru dan karyawan MI, pada pertemuan itu peneliti menyampaikan maksud kedatangan dan berencana untuk melakukan penelitian disekolahan tersebut, pada kesempatan itu pula peneliti menyerahkan surat izin penelitian dari kampus. Namun pada saat itu kepala madrasah sedang tidak berada ditempat, sehingga para guru menyarankan peneliti untuk datang lagi ke esokan harinya.

Pada Hari Rabu tanggal 11 April 2012 peneliti datang lagi ke madrasah untuk bertemu dengan kepala madrasah guna membahas izin dan rencana penelitian. Surat izin penelitian yang sebelumnya telah disampaikan pada saat itu sudah diterima oleh kepala Madrasah. Menanggapi maksud dari surat izin tersebut, kepala madrasah menyambut baik kedatangan peneliti dan mempersilahkan peneliti untuk melaksanakan penelitian serta merasa tidak keberatan dengan rencana penelitian yang akan dilaksanakan.

Berdasarkan hasil pertemuan peneliti dengan kepala madrasah. Beliau berharap penelitian ini dapat berlangsung dengan baik sesuai rencana yang telah ditentukan sehingga nantinya dapat memberikan kontribusi positif bagi kelangsungan proses pembelajaran disekolahan tersebut.

Setelah kepala madrasah memberikan izin penelitian. Peneliti bertemu dengan guru mata pelajaran Al-Qur’an Hadits yaitu Bapak Minan Nurrahim. S.pd. dan selanjutnya peneliti berkonsultasi dengan beliau untuk menentukan kelas yang akan digunakan sebagai penelitian. Atas inisiatif dari Pak Nur akhirnya disepakati bersama bahwa kelas V yang akan ditempati untuk penelitian. Kelas tersebut dipilih dengan alasan karena nilai mata pelajaran Al-Qur’an Haditsnya masih tergolong rendah.

Pada hari kamis tanggal 19 April 2012, peneliti hadir kembali ke madrasah untuk melaksanakan observasi awal dikelas V. Observasi dilaksanakan dengan melakukan pengamatan secara langsung pada pembelajaran yang di sampaikan oleh Bapak Minan Nurrahim. Materi pelajaran pada saat itu telah sampai pada pokok pembahasan surat al-Qodr. Melihat kegiatan pembelajaran yang ada dapat diketahui bahwa pembelajaran yang diterapkan pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadits dikelas V masih bersifat konfensional, yaitu guru menyampaikan materi pelajaran Al-Qur’an Hadits lebih dominan menggunakan ceramah, dan penugasan. Hal tersebut membuat para siswa cenderung pasif saat menerima pelajaran, pembelajaran tampak menjenuhkan dan kurang menarik. Sehingga beberapa siswa diantaranya terlihat ramai dan lebih suka bermain sendiri. Pak Nur juga menyampaikan bahwa pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadits masih terdapat banyak siswa yang mendapatkan nilai dibawah kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan madrasah, yaitu 75 .

Melihat kondisi yang seperti itu peneliti meminta data yang berkaitan dengan kelas V, yaitu berupa presensi dan jadwal pelajaran. Dari presensi disebutkan bahwa jumlah siswa kelas V sebanyak 20 anak, terdiri dari 10 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan. Sedangkan jadwal mata pejaran Al-Qur’an Hadits dilaksanakan setiap hari kamis jam ke 7-8 atau pukul 11.00-12.10 WIB (2x 35 menit). Terselenggaranya kegiatan pembelajaran Al-Qur’an Hadits yang hanya satu kali dalam satu minggu menunjukkan bahwa waktu belajar pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadits sangat kurang apabila pembelajaran tersebut tidak dilaksanakan dengan maksimal. Untuk itu dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai pelaksana penelitian dan teman sejawat sebagai pengamat (*observer*).

Dalam penelitian ini peneliti berperan sebagai guru mata pelajaran yang menyampaikan materi pelajaran sesuai dengan rancangan tindakan yang telah ditentukan, sehingga kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan tidak terkesan penelitian namun sebagaimana pembelajaran Al-Qur’an Hadits pada umumnya. Sedangkan tugas pengamat adalah mengamati seluruh aktivitas pembelajaran yang telah dilakukan oleh peneliti. Untuk mempermudahkan proses pengamatan, peneliti memberikan lembar observasi kepada pengamat, yaitu satu lembar observasi guru dan satu lembar observasi siswa. Peneliti juga menyampaikan bahwa penelitian ini dilaksanakan dalam 2 Siklus, Siklus pertama terdiri dari 2 pertemuan begitu juga dengan Siklus ke dua. Sebelum pelaksanaan Siklus peneliti juga melakukan tes awal (*pre test*) untuk mengetahui tingkat keberhasilan belajar siswa pada materi Surat al-Qodr berdasarkan pemahaman yang diperoleh dari pembelajaran sebelumnya.

Sesuai dengan perencanaan awal. Pada tanggal 26 April 2012 peneliti bersama pengamat datang ke MI untuk melaksanakan *pre test*. Tes awal tersebut diikuti oleh 20 siswa yang dikerjakan dalam bentuk lembar kerja siswa. Kegiatan tes berlangsung dengan tertip dan lancar. Data yang diperoleh dari terlaksananya tes tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa adalah 62 . Hasil analisis skor tersebut sebagai berikut.

Tabel 4.5. Analisis Hasil *Pre Test*

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Kriteria** | **Hasil Siklus** |
| 1 | Jumlah siswa seluruhnya | 20 |
| 2 | Jumlah siswa yang telah tuntas | 8 |
| 3 | Jumlah siswa yang tidak tuntas | 12 |
| 4 | Nilai rata-rata siswa | 62 |
| 5 | Presentase ketuntasan | 40% |

(Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 5)

Berdasarkan hasil *pre test* disebutkan bahwa dari jumlah 20 siswa yang mengikuti kegiatan *pre test*, diantaranya sebanyak 8 siswa atau 40% yang telah mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu sebesar 75. Sedangkan 12 siswa yang lain atau sebanyak 60% masih belum mencapai batas ketuntasan yang telah ditetapkan. Sesuai dengan hasil perolehan skor yang dilaksanakan pada kegiatan *pre test*, maka dapat dikatakan bahwa hasil pembelajaran Al-Qur’an Hadits masih jauh dari stardart ketuntasan kelas yang diharapkan, yaitu sebesar 75%. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh Mulyasa bahwa pembelajaran dikatakan berhasil dan berkualitas apabila seluruhnya atau setidak-tidaknya sebagian besar 75% dari jumlah siswa menunjukkan kegairahan belajar yang tinggi, serta semangat belajar yang besar.[[8]](#footnote-9) Artinya pembelajaran dikatakan berhasil jika 75% dari jumlah siswa telah berhasil dalam belajarnya. Yakni dengan mendapatkan nilai setidak-tidaknya 75 atau tepat pada KKM yang telah ditentukan.

Berdasarkan data hasil kegiatan *pre test* tersebut, peneliti akan mengadakan penelitian tindakan kelas guna meningkatkan prestasi belajar siswa dengan penerapan metode *drill* pada pembelajaran mata pelajaran Al-Qur’an Hadits. Harapan peneliti dari adanya penerapan metode *drill* pada pembelajaran Al-Qur’an Hadits ini prestasi belajar siswa akan mengalami peningkatan, sehingga ketuntasan kelas pun dapat tercapai yaitu setidak-tidaknya 75% dari jumlah keseluruhan siswa dengan nilai ≥ 75.

1. **Paparan Data Tindakan**

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan oleh peneliti dalam dua siklus. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh Iskandar bahwa sebaiknya prosedur Penelitian tindakan Kelas (PTK) dilaksanakan setidak-tidaknya dalam 2 siklus. [[9]](#footnote-10)

Dalam Penelitian ini setiap masing-masing siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Adapun paparan data pada siklus tersebut peneliti uraikan sebagai berikut:

1. Siklus 1

Pelaksanaan siklus dalam Penelitian Tindakan Kelas pada umumnya terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*Acting*), observasi (*observing*) dan refleksi (*reflecting*).[[10]](#footnote-11) Begitu juga dengan siklus 1, keempat tahap tersebut dilaksanakan oleh peneliti dalam dua kali pertemuan dengan alokasi waktu 2x35 menit dan 2x35 menit. Pada pertemuan kedua akan diselenggarakan kegiatan tes dari pelaksanaan siklus 1, yaitu *post test* 1. Adapun pokok bahasan yang disampaikan pada siklus 1 adalah memahami surat pendek yaitu surat al-Qadr. Proses pelaksanaan siklus 1 dipaparkan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Perencanan tindakan (*Planing*)

Pada Perencanaan tindakan ini peneliti menguraikanya kedalam beberapa aktifitas, yaitu:

1. Menyusun silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP I dapat dilihat pada lampiran 6);
2. Menyiapkan modul materi pembelajaran pokok bahasan surat al-Qadr;
3. Menyusun lembar pedoman observasi guru dan siswa , pedoman wawancara dan data lapangan;
4. Membuat lembar kerja siswa (LKS) yang akan dibagikan kepada siswa secara individu (LKS dapat dilihat dilampiran 7);
5. Menyusun lembar soal *post tes* 1 yang akan dilaksanakan pada pertemuan ke-2 (Lembar soal *Post test* 1 dapat dilihat dilampiran 9);
6. Melakukan Kordinasi dengan guru mata pelajaran Al-Quran Hadits terkait dengan pelaksanaan penelitian;
7. Menyiapkan daftar absensi kehadiran siswa kelas V.
8. Pelaksanaan tindakan (*Acting*)

Tahap Ke-2 dari penelitian tindakan adalah pelaksanaan yang merupakan implementasi atau penerapan isi rancangan yaitu mengenai tindakan dikelas.[[11]](#footnote-12) Pelaksanaan tindakan ini terbagi dalam dua pertemuan, yaitu pertemuan I dan pertemuan II.

1. Pertemuan I

Pertemuan ini dilaksanakan pada tanggal 3 Mei 2012. Materi pokok bahasan pada pertemuan I ini adalah materi surah al-Qadr dengan indikator meningkatkan kemampuan membaca surat. Sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, peneliti berusaha untuk mengkondisikan kelas, agar mental siswa benar-benar siap untuk menerima materi pelajaran. Peneliti memulai kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak siswa membaca basmalah bersama-sama. Sekedar untuk menghidupkan kembali suasana belajar dikelas setelah berakhirnya pelajaran sebelumnya, peneliti bertanya tentang kabar siswa, bertanya tentang seputar mata pembelajaran sebelumnya serta mengkaitkan materi sebelumnya dengan materi pembelajaran yang hendak disampaikan. Setelah itu peneliti mengalihkan perhatian siswa untuk fokus pada kegiatan pembelajaran. Selanjutnya peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan dan berlanjut dengan memberikan penjelasan secara umum tentang pelaksanaan metode yang akan digunakan yaitu metode *drill.*

Pada kesempatan pertama peneliti mengajukan beberapa pertanyaan kepada siswa tentang seputar turunnya surat al-Qadr, dari beberapa siswa tampak masih kesulitan untuk menjawabnya. Berawal dari hal itu peneliti menerangkan secara garis besar tentang surat al-Qadr. Setelah dirasa siswa memahami penjelasan dari peneliti selanjutnya peneliti mengajak siswa untuk membaca surat al-Qadr secara bersama-sama, kegiatan ini berlanjut dengan membaca surat al-Qadr secara bertahap, yakni ayat demi ayat oleh peneliti dan selanjutnya diikuti oleh siswa.

Untuk mengetahui tingkat kemampuan membaca siswa maka peneliti menunjuk beberapa siswa secara acak untuk membaca surat al-Qadr dengan suara lantang, sedangkan siswa yang lain saling menyimak dan memperhatikan. Kegiatan ini peneliti lakukan untuk melatih daya ingat siswa dalam menghafal surat pendek. Setelah dirasa cukup, peneliti memberikan kesempatan kepada siswa beristirahat sejenak sambil menanti peneliti membagikan lembar kerja siswa untuk dikerjakan secara individu. Lembar kerja tersebut terdiri dari 5 soal berupa soal melengkapi. Setelah soal dibagikan, Peneliti bersama pengamat memantau siswa dalam menyesaikan soal, peran peneliti dan pengamat pada saat kegiatan ini berlangsung hanya melihat-lihat pekerjaan siswa, adapun bila ada siswa menemui kesulitan dalam mengerjakannya maka peneliti melakukan pendampingan. Pendampingan ini dimaksudkan untuk memberikan pemahaman kepada siswa agar dapat secara tepat memahami dan menyelesaikan soal-soal yang telah diberikan. Setelah siswa selesai mengerjakan soal latihan maka hasil dari pekerjaan siswa di kumpulkan untuk dikoreksi oleh peneliti. Meski demikian pada saat kegiatan berlangsung tampak beberapa siswa terlihat gelisah dalam mengerjakan soal latihan.

Pada kegiatan selanjutnya peneliti menginformasikan kepada siswa bahwa untuk pertemuan berikutnya akan dilaksanakan evaluasi pembelajaran atau *post test* siklus 1, untuk itu peneliti memberikan tugas kepada siswa agar mempelajari kembali materi yang baru saja disampaikan serta belajar untuk materi selanjutnya.

Dipenghujung kegiatan pembelajaran peneliti mengajak siswa untuk membuat kesimpulan atas materi yang baru saja disampaikan. Selanjutnya peneliti memberikan pesan moral kepada siswa untuk selalu taat kepada orang tua dan selalu giat belajar. Kegiatan pembelajaran diakhiri oleh peneliti dengan mengajak siswa membaca hamdalah bersama-sama dan mengucapkan salam.

1. Pertemuan II

Pertemuan II dilaksanakan pada tanggal 10 Mei 2012. Pokok bahasan pada pertemuan ini adalah materi surah al-Qadr dengan indikator meningkatkan kemampuan memahami kosa kata dan menterjemahkan surat al-Qadr. Seperti halnya pada pertemuan pertama, sebelum kegiatan pembelajaran dimulai peneliti terlebih dahulu mengkondisikan kelas, hal ini bertujuan agar psikologi dan mental siswa benar-benar siap untuk menerima pelajaran. Peneliti mengawali kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak siswa membaca basmalah bersama-sama. selanjutnya peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan dan melakukan presensi.

Sebelum masuk pada materi pembahasan, peneliti mengulas sedikit materi pelajaran yang telah disampaikan pada pertemuan sebelumnya. Pada kesempatan ini siswa diajak untuk membaca surat al-Qadr secara bersama sama dan dilanjutkan secara individu dengan bergiliran. Dari hasil kegiatan ini peneliti melihat ada perkembangan yang cukup bagus dari siswa, yaitu siswa sebagian besar sudah dapat membaca surat al-Qadr dengan baik meski bacaan tajwidnya belum sempurna.

Masuk pada materi pokok pembelajaran, peneliti menyampaikan penjelasan tentang materi terjemahan surat al-Qadr. Siswa memperhatikan penjelasan peneliti dengan membuka buku pelajarannya masing-masing. Terlihat dalam kegiatan ini siswa tampak semangat dan antusias untuk mengikuti pelajaran. Peneliti menyampaikan materi ini dengan menerjemahan arti surat al-Qadr dalam bentuk kosa kata pada setiap ayat, dan selanjutnya di sampaikan secara keseluruhan. Setelah itu kegiatan dilanjutkan oleh peneliti dengan melakukan kegiatan tanya jawab tentang materi yang baru disampaikan, hal ini dilakukan dengan tujuan agar siswa lebih cepat dalam memahami isi terjemahan surat al-Qadr.

Seiring berakhirnya kegiatan tersebut peneliti membagikan lembar kerja *post test* 1 untuk dikerjakan oleh siswa. Siswa terlihat tertib dan semangat dalam mengerjakan soal yang dibagikan peneliti. Pada kesempatan ini peneliti berkeliling untuk sekedar melihat-lihat pekerjaan siswa dan mendampinginya apabila ada siswa yang menemui kesulitan dalam memahami soal.

Menjelang akhir dari pertemuan ini peneliti bersama siswa membuat kesimpulan dan memberikan pesan-pesan moral kepada siswa. Setelah jam pelajaran selesai peneliti meminta siswa untuk mengumpulkan hasil pekerjaan lembar kerja (*post test* 1). Selanjutnya peneliti menutup pembelajaran ini dengan mengajak siswa membaca hamdalah bersama-sama dan diakhiri dengan mengucapkan salam. Analisis hasil *pos test* I pada siklus I dapat dilihat ditable berikut:

Tabel 4.6 Analisis Hasil *Post test* I

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Kriteria** | **Hasil siklus** |
| 1 | Jumlah siswa seluruhnya | 20 |
| 2 | Jumlah siswa yang telah tuntas | 12 |
| 3 | Jumlah siswa yang tidak tuntas | 8 |
| 4 | Nilai rata-rata kelas | 75.75 |
| 5 | Presentase ketuntasan | 60% |

(perhitungan *post test* 1 selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 12)

Berdasarkan data table diatas, hasil *post test* I dapat diketahui bahwa jumlah siswa yang tidak tuntas sebanyak 8 siswa dan siswa yang tuntas sebanyak 12 siswa sehingga dapat diperoleh bahwa ketuntasan kelas 60%, dengan rata-rata kelas adalah 75.75. hal ini menunjukan adanya peningkatan hasil belajar siswa dari tahap *pre test* ke *post tes* I pada siklus I.

1. Observasi (*observing*)

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematik terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.[[12]](#footnote-13) Kegiatan observasi ini dilakukan oleh teman sejawat yang bertindak sebagai pengamat. Pengamat atau observer mengamati seluruh kegiatan yang dilakukan peneliti pada saat proses pembelajaran berlangsung mulai dari awal hingga berakhirnya kegiatan pembelajaran, selain itu pengamat juga mengamati seluruh aktivitas belajar siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung. Kegiatan pengamatan ini meliputi pengecekan kesesuaian data dengan rencana kegiatan belajar yang telah rancang dan pencatatan data hasil pengamatan melalui lembar observasi guru dan siswa.

Berikut ini hasil pengamatan yang ditemukan pada siklus I:

1. Hasil pengamatan terhadap aktifitas guru:
2. Guru kurang maksimal dalam menyampaikan tujuan pembelajaran dikelas.
3. Guru kurang maksimal dalam memberikan pemahaman kepada siswa tentang penggunaan metode *drill* dalam pembelajaran.
4. Guru kurang bervariasi dalam memberikan motivasi kepada siswa untuk lebih giat dalam belajar.
5. Guru kurang maksimal dalam menyelenggarakan kegiatan *pre test*.
6. Guru kurang maksimal dalam menjelaskan materi surat al-Qadr.
7. Guru kurang maksimal membimbing siswa dalam pengerjakan tugas.
8. Hasil pengamatan terhadap aktifitas siswa
9. Banyak siswa yang tidak memperhatikan guru saat tujuan pembelajaran disampaikan
10. Banyak siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru pada saat pembelajaran berlangsung.
11. Pada saat proses pembelajaran berlangsung banyak siswa yang ramai dan bermain sendiri
12. Ada beberapa siswa yang kurang semangat dalam mengerjakan soal
13. Siswa jarang mencatat tugas rumah yang disampaikan oleh guru
14. Refleksi siklus I

Setiap akhir siklus dilakukan refleksi berdasarkan pada hasil observasi untuk pengambilan keputusan tentang tindakan yang baru saja dilakukan. Kegiatan refleksi ini dilakukan oleh peneliti setelah mengadakan diskusi dan melakukan analisis terhadap hasil observasi dengan pengamat (*observer*). Dari hasil refleksi diperoleh bahwa pelaksanaan kegiaan belajar mengajar pada Siklus I masih terdapat berbagai kekurangan baik pada aktifitas guru maupun aktifitas siswa. disebutkan pada hasil pelaksanaan siklus I, bahwa terdapat banyak siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM, yaitu 75. Sedangkan kriteria ketuntasannya pun masih jauh dari standart ketuntasan kelas yang diharapkan, yaitu 75%. Berdasarkan perolehan data tersebut peneliti memutuskan untuk mengadakan perbaikan tindakan yang akan dilaksanakan pada siklus II. Harapan dari pelaksanaan putaran ke 2 (siklus II) ini ketuntasan kelas dapat meningkat, atau setidak-tidaknya 75%. Adapun upaya yang dilakukan peneliti diataranya sebagai berikut:

1. Guru berupaya menjelaskan kembali kepada siswa tentang penggunaan metode drill pada mata pelajaran Al-qur’an Hadits.
2. Guru berupaya untuk lebih maksimal dalam motivasi siswa untuk belajar, sehingga siswa merasa senang tertarik dalam mengikuti pembelajaran yang dilaksanakan.
3. Membuat berusaha untuk desain pembelajaran menjadi lebih menarik.
4. Guru berupaya meningkatkan kemampuan menjelaskan materi pelajaran pada saat pembelajaran berlangsung.
5. Guru berusaha menjaga kondisi kelas agar tetap kondusif, sehingga pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan rencana.
6. Siklus II

Seperti halnya pada Siklus I, Siklus II ini terdapat empat tahap kegiatan, yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), observasi (*observating*) dan refleksi (*reflecting*), Siklus II dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan dengan alokasi waktu 2x35 menit dan 2x35 menit. Pada pertemuan kedua dilaksanakan kegiatan tes tindakan atau *post tes* 2. Adapun pokok bahasan pada Siklus kedua adalah tentang memahami surah pendek yaitu surat al-Qadr. Proses pelaksanaan Siklus II ini dipaparkan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Perencanaan (*planning*)

Pada perencanaan tindakan ini peneliti menguraikanya kedalam beberapa kegiatan, yaitu:

1. Menyusun silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). (RPP II dapat dilihat pada lampiran 13)
2. Menyusun lembar pedoman Observasi guru dan siswa , pedoman wawancara dan data lapangan untuk Siklus II.
3. Menyiapkan modul materi pembelajaran pokok bahasan surat al-Qadr pada indikator selanjutnya.
4. Menentukan media pembelajaran Al-Qur’an Hadits
5. Membuat lembar kerja siswa (LKS) yang akan dibagikan kepada siswa secara individu
6. Menyusun lembar soal *post test* II
7. Melakukan Kordinasi dengan guru mata pelajaran Al-Quran Hadits terkait dengan pelaksanaan penelitian siklus II
8. Menyiapkan daftar absensi kehadiran siswa kelas V
9. Pelaksanaan tindakan (*acting*)
10. Pertemuan I

Pertemuan I pada siklus II dilaksanakan pada tanggal 24 Mei 2012. Pokok bahasan yang disampaikan adalah materi surah al-Qadr dengan indikator memahami kaidah tajwid dalam surat. Seperti pada pertemuan sebelumnya, peneliti membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak siswa untuk berdoa. Sebelum memasuki materi inti terlebih dahulu peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai siswa, dilanjutkan dengan apresiasi dan pemberian motivasi kepada siswa. Kegiatan selanjutnya peneleliti memberikan penjelasan secara garis besar tentang pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode *drill*. Sehingga siswa memiliki pengetahuan tentang pembelajaran yang akan dilakukan.

Pada kegiatan selanjutnya peneliti meminta siswa untuk mempelajari surat al-Qadr dibuku pelajarannya masing-masing guna mengidentifikasi bacaan tajwid yang terdapat di dalamnya. Langkah selanjutnya peneliti memberikan penjelasan singkat tentang materi ilmu tajwid dasar kepada siswa. Untuk menguatkan pemahaman materi siswa maka peneliti melakukan kegiatan tanya jawab secara individu terkait materi yang telah diajarkan. Kegiatan ini peneliti lakukan secara berulang-ulang, agar siswa lebih terfokus pada pembelajaran, sehingga daya serap pemahamannya pun akan lebih baik. Pada saat kegiatan berlangsung siswa tampak bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Kegiatan selanjutnya peneliti memfasilitasi siswa untuk menemukan bacaan-bacaan tajwid yang terdapat pada surat al-Qadr, dan setelah itu dilakukan bembahasan bersama tantang bacaan-bacaan tajwid yang telah ditemukan siswa. berakhirnya kegiatan ini peneliti memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya apabila masih terdapat materi yang kurang faham.

Menjelang akhir pertemuan peneliti bersama siswa membuat kesimpulan dan dilanjutkan dengan pemberian pesan-pesan moral kepada siswa. Peneliti juga memberikan tugas kepada siswa untuk mempelajari materi selanjutnya, dan menyampaikan informasi bahwa pada pertemuan minggu depan akan digunakan sebagai penilaian tes tindakan (*post test* II). Di penghujung pertemuan ini peneliti menutup pembelajaran dengan mengajak siswa membaca hamdalah bersama-sama dan diakhiri dengan mengucapkan salam.

1. Pertemuan 2

Pertemuan 2 dilaksanakan pada tanggal 31 Mei 2012. Pokok bahasan yang disampaikan adalah materi surat al-Qadr dengan indikator memahami isi kandungan surat. Seperti pada pertemuan sebelumnya, peneliti membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak siswa untuk berdoa. Sebelum pembelajaran dilaksanakan peneliti mengkondisikan kelas. Sehingga siswa benar-benar siap untuk mengikuti pembelajaran. Kegiatan selanjutnya peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran serta melaksanakan kegiatan apresiasi dan motivasi. Disamping itu peneliti juga meningatkan kepada siswa tentang tujuan dari penggunaan metode drill dalam pembelajaran Al-Qur’an Hadits. Melalui kegiatan tanya jawab siswa diingatkan kembali mengenai pelajaran yang telah diberikan sebelumnya serta mengkaitkan materi pelajarn tersebut dengan kehidupan sehri hari.

Masuk pada pokok kegiatan pembelajaran, peneliti memberikan penjelasan tentang kandungan surat al-Qadr. Terlihat diantara siswa tampak sungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran, peneliti melanjutkan kegiatan dengan melakukan Tanya jawab singkat seputar materi yang baru saja disampaikan. Kegiatan selanjutnya yaitu dengan membagikan soal *post test* 2 kepada siswa. Dipenghujung pertemuan peneliti membimbing siswa dalam membuat kesimpulan. Kemudian peneliti menyampaikan pesan-pesan moral kepada siswa untuk selalu rajin belajar dan taat kepada orang tua. Sebelum kegiatan pembelajaran ditutup, peneliti meminta siswa untuk mengumpulkan hasil pekerjaan *post test* 2 untuk dinilai. Dan diakhir pertemuan peneliti mengajak siswa untuk berdoa dan ditutup dengan salam.

1. Kegiatan Observasi (*observing*)

Pengamat atau observer mengamati seluruh kegiatan yang dilakukan peneliti pada proses pembelajaran mulai dari awal hingga kegiatan pembelajaran berakhir, selain itu pengamat juga mengamati seluruh aktivitas belajar siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung. Kegiatan pengamatan ini meliputi pengecekan kesesuaian data dengan rencana kegiatan belajar yang telah dibuat serta pencatatan data hasil lapangan melalui lembar observasi guru dan siswa.

Berikut hasil pengamatan yang dilakukan pada siklus II meliputi:

1. Hasil observasi terhadap kegiatan guru:
2. Guru tampak lebih maksimal dalam menyampaikan tujuan pembelajaran dikelas.
3. Guru lebih mahir dalam memberikan pemahaman kepada siswa tentang penggunaan metode *drill* pada pembelajaran Al-Qur’an Hadits.
4. Pada saat pembelajaran guru lebih terampil dalam menguasai kelas dan menciptakan ruang belajar yang kondusif;
5. Guru lebih maksimal dalam menyampaikan materi pembelajaran dikelas;
6. Guru mampu meningkatkan motivasi siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran dengan sungguh-sungguh;
7. Guru dapat mendesain pembelajaran lebih menarik. Sehingga siswa untuk giat belajar;
8. Guru selalu aktif dalam melaksanakan kegiatan Tanya jawab pada setia pertemuan;
9. Guru lebih tegas dalam mengawasi siswa pada saat pelaksanaan post test berlangsung. Serta melaksanakan bimbingan dengan tepat. Sehingga kesempatan siswa untuk menyontek ataupun bertanya kepada teman tentang jawaban sangatlah tipis.
10. Hasil observasi terhadap kegiatan siswa
11. Siswa tampak antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran;
12. Siswa mendengarkan dan memperhatikan penjelasan materi pelajaran dengan baik;
13. Siswa aktif mengerjakan soal *post tes* II yang diberikan guru;
14. Siswa Aktif menjawab pertanyaan dari guru;
15. Siswa mengikuti kegiatan pembelajaran dengan tenang dan tertib;

Berdasarkan hasil observasi diatas dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan keefektifan kegiatan siswa dan guru dalam proses pembelajaran dari siklus 1 ke Siklus 2.

1. Refleksi Siklus II (*reflecting*)

Pada Siklus II penerapan metode *drill* dalam pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan telah membantu dalam mingkatkan prestasi belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari nilai siswa pada siklus satu ke siklus dua yang telah mengalami peningkatan. Selain itu dari hasil observasi guru dan siswa juga mengalami peningkatan.

Berdasarkan haril pengamatan dan data yang diperoleh, bahwa kriteria ketuntasan kelas telah terpenuhi, yaitu siswa ≥ 75% telah tuntas dalam kegiatan belajarnya, dengan mendapatkan nilai ≥75. Sehingga kekurangan pada siklus 2 ini sangat kecil sekali. Maka pada siklus 2 ini peneliti memutuskan untuk tidak melanjutkan lagi pada siklus berikutnya (Hasil analisis *post test* 2 dapat dilihat dilampiran 19).

Sedangkan untuk hasil wawancara kepada siswa menunjukan bahwa siswa lebih senang dan sangat tertarik mengikuti pembelajaran dengan menggunakan meode *drill* pada Mata pelajaran Al-Qur’an Hadits.

1. **Pembahasan Hasil Penelitian**
2. Pelaksanaan Pembelajaran Menggunakan Metode *drill*

Metode *Drill* adalah cara mengajar dengan memberikan latihan secara berulang-ulang mengenai apa yang telah diajarkan oleh guru sehingga siswa memperoleh pengetahuan dan ketrampilan tertentu.[[13]](#footnote-14)

Metode drill dalam pembelajaran merupakan yang baru bagi peneliti dan baru pertama kali peneliti menerapkannya. Pada awal pelaksanaan dan penerapan metode tersebut pada pokok bahasan surat al-Qadr, banyak kekurangan-kekurangan baik pada pelaksanaan pembelajaran, aktifitas siswa maupun aktifitas guru.

Pada Siklus I masih banyak siswa yang kurang bersemangat mengikuti pembelajaran, ada siswa yang kesulitan dalam mengerjakan soal dan siswa banyak yang mencontek saat mengerjakan *post tes*. Kegiatan pembelajaran juga kurang kondusif karena beberapa siswa laki-laki suka bermain sendiri dikelas, sehingga menyebabkan suasana menjadi gaduh dan pembelajaran kurang maksimal.

Seperti halnya yang terjadi pada peneliti, peneliti penyampaian materi pembelajaran tampak kurang maksimal. Guru merasa sedikit kesulitan dengan kondisi siswa yang ramai dan suka bermain pada saat proses pembelajaran berlangsung. Perhatian guru masih kurang maksimal, dan guru kurang memanfaatkan waktu pembelajaran sebaik mungkin.

Menyadari adanya kekurangan pada sikls I maka peneliti mengadakan perbaikan-perbaikan pada siklus II, dan pada siklus II kekurangan-kekurangan sudah dapat diperbaiki. Diantaranya siswa lebih bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran, kegiatan pembelajaran sudah tampak kondusif karena tidak ada lagi siswa yang bergurau dan berani bermain sendiri dikelas. Aktifitas guru juga meningkat, diantaranya guru dapat menyampaikan materi pembelajaran sesuai dengan perencanaan, selain itu perhatian guru juga sudah merata keseluruh siswa.

Berdasarkan hasil tindakan dan pengamatan yang dilakukan sudah memenui batas kriteria ketuntasan yang diharapkan, yaitu ketuntasan kelas sebesar 75% dengan nilai siswa setidak-tidaknya sama dengan 75, sedangkan hasil pencapaian pada siklus ke 2 sudah lebih dari batas ketutasan kelas yang ada dengan ketuntasan mencapai 95% dan nilai rata-rata sebesar 88,25 maka penelitian ini dihentikan pada Siklus 2.

1. Hasil Observasi
2. Hasil observasi kegiatan guru:

Kegiatan observasi dilaksanakan bersamaan dengan proses belajar mengajar. Hasil observasi digunakan untuk mengetahui tingkat keberhasilan proses belajar mengajar guru dan siswa. Hasil observasi tersebut adalah:

Tabel 4.7. Analisis Hasil Observasi Kegiatan Guru Pada Siklus I

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Penilaian** | **Siklus I** | |
| **Pertemuan I** | **Pertemuan II** |
| 1 | Skor Maksimal | 64 | 64 |
| 2 | Skor yang Diperoleh | 40 | 47 |
| 3 | Presentase | 62.5% | 73.43% |
| 4 | Kategori | Baik | Baik |

(Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 21 dan 25)

Tabel 4.8 Analisis Hasil Observasi Kegiatan Guru Pada Siklus II

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Penilaian** | **Siklus II** | |
| **Pertemuan I** | **Pertemuan II** |
| 1 | Skor Maksimal | 80 | 80 |
| 2 | Skor yang Diperoleh | 65 | 70 |
| 3 | Presentase | 81.25% | 87.5% |
| 4 | Kategori | Sangat Baik | Sangat Baik |

(Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 29 dan 33)

Berdasarkan hasil analisis diatas menunjukkan adanya peningkatan pada kegiatan guru dari Siklus 1 ke Siklus 2. Pertemuan I, ke pertemuan 2 pada siklus I mengalami peningkatan yaitu 62.5% menjadi 73.43% dengan kategori keberhasilan baik. Sedangkan pertemuan 1, ke pertemuan 2 pada siklus II semakin menunjukkan peningkatan yang signifikan pada kegiatan guru, yaitu 81% menjadi 87.5% dengan kategori keberhasilan sangat baik.

1. Hasil observasi siswa

Berdasarkan kegiatan observasi yang dilakukan oleh pengamat pada kegiatan siswa, hasil observasi tersebut adalah:

Tabel 4.9. Analisis Hasil Observasi Kegiatan Siswa Pada Siklus I

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Penilaian** | **Siklus I** | |
| **Pertemuan I** | **Pertemuan II** |
| 1 | Skor Maksimal | 48 | 48 |
| 2 | Skor yang Diperoleh | 27 | 35 |
| 3 | Persentase | 56.25% | 72.9% |
| 4 | Kategori | Baik | Baik |

(Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 23 dan 27)

Tabel 4.10. Analisis Hasil Observasi Kegiatan Siswa Pada Siklus II

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Penilaian** | **Siklus II** | |
| **Pertemuan I** | **Pertemuan II** |
| 1 | Skor Maksimal | 68 | 68 |
| 2 | Skor yang Diperoleh | 55 | 57 |
| 3 | Persentase | 80.88% | 83.8% |
| 4 | Kategori | Sangat Baik | Sangat Baik |

(perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 31 dan 35 )

Berdasarkan data diatas dapat diketahui adanya peningkatan kegiatan aktifitas siswa dalam mengikuti pembelajaran. Pertemuan 1 ke pertemuan 2 pada siklus I menunjukan peningkatan aktifitas kegiatan siswa dari 56.25% menjadi 72.9% dengan kategori ketuntasan baik. Sedangkan pada pertemuan 1 ke pertemuan 2 pada siklus II semakin mengalami peningkatan aktifitas kegiatan siswa yang lebih tinggi, yaitu sebesar 80.88% meningkat menjadi 83.8% dengan kategori ketuntasan sangat baik. Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa aktifitas kegiatan belajar siswa pada pembelajaran Al-Qur’an Hadits dengan menggunakan metode *drill* telah mencapai keberhasilan, yaitu dengan perolehan prosentase ketuntasan lebih dari 75%.

1. Hasil Tes evaluasi

Selama pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode *drill* terjadi peningkatan prestasi belajar siswa dari *pre test*, ke *post test* 1, dan *post test* 2. Hasil tes penelitian ini disajikan dalam table berikut:

Tabel 4.11. Rekapitulasi Hasil Tes Evaluasi Siswa

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Kriteria** | **Pre Test** | **Post Test 1** | **Post Test 2** |
| 1 | Jumlah siswa yang hadir | 20 | 20 | 20 |
| 2 | Total nilai seluruh siswa | 1240 | 1515 | 1765 |
| 3 | Rata-rata kelas | 62 | 75.75 | 88.25 |
| 4 | jumlah siswa yang tuntas | 8 | 12 | 19 |
| 5 | Jumlah siswa yang belum tuntas | 12 | 8 | 1 |
| 6 | Persentase ketuntasan kelas | 40% | 60% | 95% |

(perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 5, 12, dan 19)

Berdasarkan table diatas dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa meningkat. Hal ini dapat diketahui dari hasil *pre test* ketuntasan siswa yang hanya dicapai 40% meningkat menjadi 60% pada siklus I dan meningkat lagi pada siklus II menjadi 95%. Dengan adanya peningkatan ini menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan metode *drill* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

1. Hasil Wawancara

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan siswa menunjukkan respon yang positif. Siswa merasa senang dengan pembelajaran Al-Qur’an Hadits menggunakan metode *drill*, karena selama ini mereka menerima mata pelajaran Al-Qur’an Hadits dari guru mata pelajaran hanya melalui ceramah dan penugasan. Siswa juga menyampaikan bahwa dengan pembelajaran Al-qur’an Hadits menggunakan metode *drill* lebih mudah untuk menguasai materi dari pada metode yang lain. Selain itu mereka juga mengatakan bahwa dengan model pembelajaran seperti ini dapat menantang dan melatih dalam ketepatan mengerjakan soal yang dibagikan (Hasil wawancara selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 37).

1. Dokumentasi

Pencarian data dengan dokumentasi dilakukan untuk mengetahui tentang sejarah madrasah, keberadaan madrasah seperti struktur organisasi, tugas dan fungsi guru, staf karyawan, para siswa MI Al-Ghozali Panjerejo,dll.

Pada teknik ini, peneliti dimungkinkan memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden.[[14]](#footnote-15) Berdasarkan hasil dokumentasi diperoleh data dari buku induk madrasah tentang sejarah berdirinya MI Al Ghozali, keadaan siswa, keadaan guru, sarana dan prasarana, visi misi dan tujuan, serta struktur MI Al-Ghozali (hasil dokumentasi dapat dilihat pada lampiran).

1. Hasil Catatan Lapangan

Selama pelaksanaan pembelajaran secara keseluruhan, catatan lapangan yang diperoleh dari aktifitas guru dan siswa adalah sebagai berikut:

1. Peneliti diharapkan untuk lebih terampil dalam menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif dan efektif.
2. Dengan adanya waktu partemuan yang relative singkat, peneliti harus mampu memanfaatkan waktu pembelajaran yang ada semaksimal mungkin. Sehingga pembelajaraan dapat selesai sesuai dengan waktu yang ditentukan.
3. Interaksi peneliti dengan para siswa masih perlu ditingkatkan lagi.
4. Siswa cenderung tergesa-gesa untuk mengakhiri kegiatan pmbelajaran, mengingat waktu pembelajaran Al-Qur’an Hadits pada jam 11.00-12.10.
5. Siswa lebih suka mengerjakan pekerjaannya dengan melihat hasil pekerjaan teman.
6. Motivasi belajar siswa cukup tinggi, terbukti siswa banyak menanyakan tentang materi yang disampaikan dan selalu aktif mengikuti pelajaran.
7. Penerapan metode *drill* telah mampu mendorong siswa untuk selalu fokus mengikuti proses pembelajaran dari awal hingga akhir.

1. Dokumentasi Buku Induk Siswa MI AL Ghozali Tahun Ajaran 2011/2012 [↑](#footnote-ref-2)
2. Dokumentasi Biodata Guru/Pegawai PNS/Pegawai Non PNS MI Al Ghozali Tahun 2012 [↑](#footnote-ref-3)
3. Dokumentasi Data Inventaris MI AL Ghozali Tahun 2011/2012 [↑](#footnote-ref-4)
4. Dokumentasi Data Bantuan Operasionan Sekolah MI Al-Ghozali [↑](#footnote-ref-5)
5. Dokumentasi File Arsip MI Al Ghozali [↑](#footnote-ref-6)
6. *Ibid,.* [↑](#footnote-ref-7)
7. *Ibid,.* [↑](#footnote-ref-8)
8. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003), hal.101 [↑](#footnote-ref-9)
9. Iskandar, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Ciputat: Gaung Persada, 2009), hal.48 [↑](#footnote-ref-10)
10. *Ibid,*. hal.48 [↑](#footnote-ref-11)
11. Suharsimi arikunto, et. All., *penelitian tindakan kelas* (Jakarta: PT Bumi aksara, 2009), hal. 18 [↑](#footnote-ref-12)
12. Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal.58 [↑](#footnote-ref-13)
13. Suwarna, et. All., *Pengajaran Mikro*…, hal.111 [↑](#footnote-ref-14)
14. Sukardi, *Metodologi Penelitian…* hal. 81 [↑](#footnote-ref-15)